

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 3 Bandung berada pada kategori hampir tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,46 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel rentang Kriteria Penafsiran Deskripsi, angka tersebut berada pada rentang 3,40 – 4,19 berada pada kategori hampir tinggi.
2. Kompetensi Sosial Guru di SMK Negeri 3 Bandung berada pada kategori hampir tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,50 yang apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel tentang Kriteria Penafsiran Deskripsi, angka tersebut berada pada rentang 3,40 – 4,19 atau berada pada kategori hampir tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas X program Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung yang ditunjukkan oleh nilai Ujian Akhir Semester dinyatakan tidak semua responden memenuhi ketuntasan minimal atau pada kategori sedang.
4. Kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung dengan kategori sedang/cukup tinggi. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan

di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

5. Kompetensi sosial guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung dengan kategori sedang/cukup tinggi. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kompetensi sosial guru, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.
6. Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori lemah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

1.2.1 Implikasi

1. Dalam penelitian ini, variabel X1 (kompetensi profesional guru) berada pada kategori hampir tinggi. Namun masih terdapat indikator yang sedang dari kompetensi profesional guru yaitu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan mengembangkan keprofesionalan yang memungkinkan seorang guru belum menjalankan tugasnya secara profesional. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi kepala sekolah dan semua guru agar

menjalankan tugas dengan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Variabel X2 (kompetensi sosial guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori hampir tinggi. Pada variabel kompetensi sosial guru, indikator berkomunikasi secara efektif empati dan santun dalam kategori yang sedang atau dianggap rendah.

Hal ini, dapat disebabkan karena kurang efektifnya guru berkomunikasi dengan siswa, orang tua siswa dan masyarakat sekitar dalam segala urusan yang berhubungan dengan kebaikan siswa. Oleh karena itu, ini adalah tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kembali efektivitas komunikasi dengan siswa, orang tua dan masyarakat sekitar.

3. Variabel Y (prestasi belajar) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori yang sedang. Dengan meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang dimiliki guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar belajarnya.

1.2.2 Rekomendasi

1. Bagi pihak sekolah dan guru agar senantiasa bersinergi untuk meningkatkan kemampuan sehingga kompetensi yang dimiliki untuk bekerja secara profesional sebagai guru akan terwujud, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya kearah yang lebih optimal.
2. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi profesional, kompetensi sosial guru dan

prestasi belajar siswa, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X1, X2 atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kompetensi profesional, kompetensi sosial guru dan prestasi belajar siswa, akan menjadi lebih meluas lagi.